

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *CSR disclosure*, *financial leverage*, *firm size* dan *cash holding*, tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas.
2. *CSR disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena kepedulian perusahaan atau para pemegang saham mengenai pentingnya kegiatan CSR masih rendah, kemudian peran pemerintah juga masih kurang dan regulasi yang sudah ada masih lemah.
3. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena tinggi rendahnya tingkat *financial leverage* perusahaan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), bukan sebagai acuan bahwa profitabilitas perusahaan tinggi.
4. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena besarnya ukuran suatu perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset perusahaan, bukan menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.
5. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena semakin besarnya *cash holding* perusahaan maka tidak dapat menjamin bahwa profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan pengaruh *CSR disclosure*, *financial leverage*, *firm size*, dan *cash holding* terhadap profitabilitas maka ada beberapa implikasi sebagai berikut:

1. *CSR disclosure* dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut karena kepedulian perusahaan atau para pemegang saham mengenai pentingnya kegiatan CSR masih rendah, kemudian peran pemerintah juga masih kurang dan regulasi yang sudah ada masih lemah. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kepedulian terhadap kegiatan CSR nya, yang kemudian kegiatan tersebut diungkapkan agar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya yang tercermin dari profitabilitasnya. Selain itu, peran pemerintah perlu ditingkatkan agar peraturan yang ada dapat diperkuat sehingga banyak perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR dan mengungkapkan kegiatan CSR-nya tersebut.
2. *Financial leverage* dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut karena perusahaan sektor pertambangan masih tergolong sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang aman, sehingga investor tidak menjadikan *financial leverage* sebagai acuan, tetapi langsung menaruh perhatiannya terhadap laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, dalam menentukan jumlah utangnya perlu kehati-hatian dalam perusahaan, agar hal tersebut

tidak terlalu berisiko dan perusahaan dapat terus meningkatkan profitabilitasnya dengan besarnya utang yang dimiliki.

3. *Firm size* dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena besarnya ukuran suatu perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural dari total aset perusahaan, bukan menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin besarnya ukuran yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan pula berbagai risiko dan biaya yang dibutuhkan untuk aktivitas operasionalnya agar perusahaan dapat tetap memperoleh profitabilitas yang tinggi. Perusahaan juga perlu untuk membuat perencanaan strategi yang matang agar dapat menekan berbagai biaya yang dikeluarkan perusahaan dan terus mengembangkan usahanya.
4. *Cash holding* dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena perusahaan sektor pertambangan belum mampu dalam melakukan pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap kas yang dimilikinya, selain itu perusahaan juga belum mampu dalam menginvestasikan dan memanfaatkan kasnya agar kas tersebut tidak menganggur dan dapat menghasilkan keuntungan (*profit*) untuk perusahaan. Semakin besarnya kas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut harus mampu mengelolanya dengan efektif agar dapat diinvestasikan dan mampu meningkatkan keuntungan (*profit*) perusahaan. Selain itu, juga perlu untuk dikendalikan dan diawasi dengan

baik oleh perusahaan, agar perusahaan dapat terhindar dari adanya risiko kerugian akibat dari hilangnya kas.

C. Saran

1. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas selama tiga tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sebab penelitian mengenai CSR, *financial leverage*, *firm size*, *cash holding* dan profitabilitas memiliki periode penelitian masih terbatas yaitu hanya dua sampai lima tahun.
2. Penelitian ini menggunakan variabel CSR *disclosure* untuk menilai CSR *performance* perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan nilai CSR yang dilihat dari besarnya dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR. Karena untuk mengukur CSR perusahaan tidak hanya dari CSR *disclosure*, namun variabel tersebut juga mampu menunjukkan hasil bahwa dana CSR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan variabel *cash holding* sebagai variabel independen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali mengenai *cash holding*, sebab penelitian tersebut masih terbatas.
4. Penelitian ini menggunakan variabel CSR *disclosure*, *financial leverage*, *firm size*, dan *cash holding* untuk menilai profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti kebijakan dividen, *working capital*, pertumbuhan penjualan, dan makroekonomi.

5. Penelitian ini meneliti sektor pertambangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melihat semua sektor perusahaan yang tercatat di BEI.
6. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *Eviews 6* untuk data panel. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk analisis regresi data panel bisa digunakan alat analisis lain seperti STATA yang lebih mudah penggunaannya karena perintah untuk menganalisis bisa diketik sendiri dan hasil outputnya seperti *command prompt*.